

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kualitas pelayanan sebagai variabel bebas (X), kepercayaan donatur sebagai variabel *intervening* (Y) dan loyalitas donatur sebagai variabel terikat (Z). Adapun subjek penelitian ini adalah donatur Sinergi Foundation yang berada di kota Bandung pada tahun 2018.

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan kausalitas . Penelitian deskriptif yaitu untuk “menjelaskan suatu kondisi sosial tertentu” (Morissan, 2012). Kemudian metode kausalitas yaitu “hubungan sebab-akibat antar beberapa konsep atau beberapa variabel atau beberapa strategi yang dikembangkan dalam manajemen” (Ferdinand, 2014)

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian memberikan rancangan dan stuktur bagi peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian secara sah, objektif dan akurat. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksplanatori yaitu menjelaskan hubungan antara dua atau lebih gejala variabel (Silalahi, 2012). Jadi terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Oleh sebab itu, maka desain eksplanatori dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan, kepercayaan donatur dan loyalitasnya kepada LAZ.

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut (Nazir, 2003).

Oleh karena itu dikemukakan terlebih dahulu variabel-variabel yang terkandung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi dan Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
<i>Variabel Independen (X)</i>			
1	Kualitas Pelayanan (X) Kualitas Pelayanan LAZ adalah setiap kegiatan pelayanan LAZ yang diberikan kepada donatur. Pelayanan LAZ merupakan salah satu hal yang menjadi daya tarik muzaki dalam menyetorkan zakatnya (Sutomo, Najib, & Djohar, 2017).	<ul style="list-style-type: none"> • Bukti Langsung (<i>Tangible</i>) • Keandalan (<i>Reliability</i>) • Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>) • Jaminan (<i>Assurance</i>) • Empati (<i>Emphaty</i>) (Ciptono, 2011) • Kepatuhan Syariah (<i>Sharia Compliance</i>) (Saktiandy, 2013) 	Interval
<i>Variabel Intervening (Y)</i>			
2	kepercayaan Donatur (Y) Kemauan muzakki / Donatur untuk mengandalkan lembaga zakat atau Baitul Mal untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahiq karena muzaki yakin lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan. (Hasrina, Yusri, & Agusti, 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Kredibilitas <ul style="list-style-type: none"> - Amil zakat amanah terhadap dana zakat. - Ketepatan Sasaran Peruntukan Zakat - Transparansi LAZ dalam hal keuangan. • Kompetensi <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan amil zakat tentang zakat - Pengelolaan zakat yang baik. • Sikap Moral <ul style="list-style-type: none"> - Moral dari amil zakat <p>(Nasim & Romdhon, 2014)</p>	Interval
<i>Variabel Dependen (Z)</i>			
5	Loyalitas Donatur (Z) Loyalitas donatur diartikan sebagai loyalitas konsumen yaitu suatu komitmen yang mendalam untuk membeli kembali atau berlangganan suatu produk atau jasa secara konsisten di masa yang akan	<ul style="list-style-type: none"> • Rutinitas berdonasi (<i>Repeat Purchase</i>) • Setia kepada lembaga (<i>Retention</i>) • Merekomendasikan lembaga (<i>referalls</i>) (Kotler & Keller, 2009) 	Interval

3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti karena itu di pandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2014). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua donatur Sinergi Foundation yang masih aktif berdonasi sampai 2017 yaitu sebanyak 4339 orang.

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi (Ferdinand, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari jumlah populasi donatur lembaga Sinergi Foundation. Teknik pengambilan sampel donatur yang digunakan adalah *non-probability sampling* dimana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel. Teknik tersebut diambil karena populasi donatur Sinergi Foundation menyebar sangat luas. Adapun jenis sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan pendekatan *quota sampling*. Karakteristik dari jenis sampling tersebut yaitu bahwa yang dijadikan sampel didasarkan pada kebutuhan penelitian atau sampel diambil dengan maksud dan tujuan tertentu yang memiliki informasi tertentu bagi peneliti.

Sementara itu kriteria responden yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Donatur yang berdonasi di lembaga Sinergi Foundation
2. Donatur yang berdonasi lebih dari dua kali
3. Donatur yang berdomisili di kota Bandung, kabupaten Bandung, kabupaten Bandung Barat, dan kota Cimahi.

Untuk memenuhi kebutuhan penelitian ini, peneliti membutuhkan sampel 100 orang. Selain kriteria di atas, hal ini didasarkan pula pada keterbatasan peneliti dalam hal waktu, biaya, lokasi, kesulitan akses kepada donatur, dan hal lainnya.

3.3.3 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu

menggunakan data primer dan menggunakan kuesioner. Metode atau pendekatan yang dapat dilakukan dalam proses pengumpulan data yang bersifat primer ini dapat menggunakan angket/kuesioner (Suryani, 2015).

Kemudian pengertian kuesioner menurut Tanjung dan Devi (2013) “Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden”.

Skala interval adalah alat pengukur data yang dapat menghasilkan data yang memiliki rentang nilai yang mempunyai makna walaupun nilai absolutnya kurang bermakna (Ferdinand, 2014). Kuesioner dalam penelitian ini dikonstruksi dalam tiga jenis angket yakni tentang kualitas pelayanan, kepercayaan donatur dan loyalitas donatur. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan alternatif jawaban berupa skala *likert*. Penyusunan angket yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi angket
- b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Terdapat lima alternatif jawaban dan setiap alternatif jawaban disesuaikan dengan pernyataan.
- c. Menetapkan skala penilaian angket

Tabel 3. 2.
Skala Pengukuran

Skor /Pernyataan	Skala
1 Sangat tidak sesuai/Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	Ordinal
2 Tidak sesuai /Tidak Setuju/Pernah	Ordinal
3 ragu-ragu/Kadang-Kadang	Ordinal
4 Sesuai/ setuju/Sering	Ordinal
5 Sangat sesuai/ Sangat setuju/ Selalu	Ordinal

Sumber: ditentukan oleh peneliti (2018)

3.3.4 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial. Analisis data deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama, sementara analisis data inferensial digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua sampai kelima.

1. Teknik Analisis Data Deskriptif

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, metode yang pertama digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menjelaskan Penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan situasi atau kejadian yang terjadi. Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah untuk “memberikan gambaran akurat dari sebuah data, menggambarkan suatu proses, mekanisme, atau hubungan antar kejadian” (Suryani, 2015).

Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran kualitas pelayanan LAZ, untuk mengetahui gambaran kepercayaan donatur dan untuk mengetahui gambaran tingkat loyalitas donatur di LAZ Sinergi Foundation.

Instrumen penelitian yang digunakan harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Oleh karenanya instrumen penelitian harus diuji coba terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Berikut merupakan penjabaran teknik uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian:

a. Uji Validitas

Menurut Morisson (2012) bahwa validitas yaitu “harus mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang diteliti”. Menentukan validitas pengukuran memerlukan suatu evaluasi terhadap kaitan antara definisi operasional variabel dengan definisi konseptual. Oleh karena itu alat ukur (instrumen) yang digunakan dalam penelitian harus tepat (valid). Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tepat tidaknya angket-angket yang disebarkan kepada responden.

Validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah validitas eksternal dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut menurut Arikunto (2010)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : korelasi product moment

N : Jumlah Populasi

$\sum X$: Jumlah skor butir (x)

$\sum Y$: Jumlah skor variabel (y)

$\sum X^2$: Jumlah skor butir kuadrat (x)

$\sum Y^2$: Jumlah skor butir (y)

$\sum xy$: Jumlah perkalian butir (x) dan skor variabel (y)

Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid

Apabila instrumen itu valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan pada kuesioner penelitian.

Teknik uji validitas yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dan perhitungannya menggunakan program *SPSS Versi 22*. Dari enam indikator kualitas pelayanan, diuraikan menjadi 12 pertanyaan angket yang disebar kepada 50 orang responden. Berikut hasil uji validitas untuk variabel kualitas pelayanan.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan (X)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,778	0,273	Valid
2	0,706	0,273	Valid
3	0,680	0,273	Valid
4	0,751	0,273	Valid
5	0,678	0,273	Valid
6	0,784	0,273	Valid
7	0,752	0,273	Valid
8	0,763	0,273	Valid
9	0,797	0,273	Valid
10	0,698	0,273	Valid
11	0,720	0,273	Valid
12	0,551	0,273	Valid

Sumber : Hasil Coba Uji Angket (2018)

Berdasarkan tabel semua item valid karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total (rhitung) yang lebih besar dari rtabel. Sehingga item pertanyaan untuk variabel kualitas pelayanan tetap 12 item

Selanjutnya untuk mengetahui validitas variabel kepercayaan (Y), teknik uji validitas yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dan perhitungannya menggunakan program *SPSS Versi 22*. Dari tiga indikator kepercayaan, diuraikan menjadi 6 pertanyaan angket yang disebar kepada 50 orang responden. Berikut hasil uji validitas untuk variabel kepercayaan.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan (Y)

No	rhitung	rtabel	keterangan
1	0,885	0,273	Valid
2	0,850	0,273	Valid
3	0,876	0,273	Valid
4	0,808	0,273	Valid
5	0,895	0,273	Valid
6	0,781	0,273	Valid

Sumber : *Hasil Coba Uji Angket (2018)*

Berdasarkan tabel semua item valid karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total (rhitung) yang lebih besar dari rtabel. Sehingga item pertanyaan untuk variabel kepercayaan tetap 6 item.

Selanjutnya untuk mengetahui validitas variabel loyalitas donatur (Z) teknik uji validitas yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dan perhitungannya menggunakan program *SPSS Versi 22*. Dari tiga indikator kepercayaan, diuraikan menjadi 3 pertanyaan angket yang disebar kepada 50 orang responden. Berikut hasil uji validitas untuk variabel loyalitas donatur.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Loyalitas Donatur (Z)

No	rhitung	rtabel	keterangan
1	0,625	0,273	Valid
2	0,807	0,273	Valid
3	0,868	0,273	Valid

Sumber : *Hasil Coba Uji Angket (2018)*

Berdasarkan tabel semua item valid karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total (rhitung) yang lebih besar dari rtabel. Sehingga item pertanyaan untuk variabel loyalitas donatur tetap 3 item.

b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas instrumen, selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen adalah pengujian alat pengumpulan data kedua. Arikunto (2010) berpendapat bahwa “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa, sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Maka digunakan rumus *Alpha Croanbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right) \text{ (Arikunto, 2010)}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

Rumus variannya adalah:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \text{ (Arikunto, 2010)}$$

Keterangan:

σ_t^2 : Varian total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N : Jumlah Responden

Dengan melakukan uji reliabilitas instrumen, maka akan diketahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r , kriterianya yaitu:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliabel
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas angket sebagaimana terlampir, rekapitulasi perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 6 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel X, Y dan Z

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Kualitas Pelayanan (X)	0,914	0,273	Reliabel
2	Kepercayaan (Y)	0,921	0,273	Reliabel
3	Loyalitas Donatur (Z)	0,641	0,273	Reliabel

Sumber : Hasil Coba Uji Angket (2018)

Hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa variabel yang ada dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil kedua pengujian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel, sehingga penelitian dapat dilanjutkan. Artinya bahwa tidak ada hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian disebabkan instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

2. Teknik Analisis Data Path

Penelitian ini dalam menganalisis datanya menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*) menggunakan alat analisis SPSS 22. Sesuai dengan pendapat Ridwan dan Kuncoro (2012) bahwa *path analysis* digunakan untuk “menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen)”.

Sebelum dilakukan uji *path analysis*, maka langkah yang dilakukan adalah dengan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah hasil yang dilakukan telah bebas dari gejala normalitas, linearitas dan multikolinieritas. Oleh karena itu, uji asumsi klasik perlu dilakukan dalam penelitian. Pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametrik, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal, maka teknik statistik parametrik tidak dapat digunakan untuk alat analisis. Dengan demikian penelitian harus membuktikan terlebih dahulu, apakah data yang akan dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak.

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji

statistik yang akan dipergunakan. Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan pengujian linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Sebelum menguji linieritas regresi, harus diketahui persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\bar{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\bar{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Dengan Ketentuan

$$a = \frac{\sum Y - b \sum x}{N} = \bar{y} - bX$$

Sedangkan b dicari dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N(\sum x^2 - (\sum x)^2)}$$

c. Uji Multikolinieritas

Pada dasarnya multikolinearitas dianggap sebagai suatu gejala yang muncul dalam suatu model regresi disebabkan adanya hubungan yang sempurna di antara variabel bebas. Munculnya multikolinearitas dalam sebuah model regresi ditandai dengan nilai varian yang semakin meningkat dan juga nilai standar error yang semakin besar. Sebuah model dapat diketahui terkena atau tidaknya

multikolinearitas dapat menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*) dengan menguji koefisien parsial antar variabel independen (variabel bebas). Pengujian korelasi parsial lebih menekankan nilai koefisien korelasi antar variabel independen. Apabila koefisien korelasi antar variabel independen lebih tinggi daripada 0,8 maka terdapat multikolinearitas dalam sebuah model regresi.

Setelah uji asumsi klasik dilakukan, maka selanjutnya adalah langkah-langkah menguji *path analysis* menurut Ridwan dan Kuncoro (2012), yaitu:

1. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural:

Hipotesis : Terdapat pengaruh positif kualitas pelayanan terhadap kepercayaan donatur

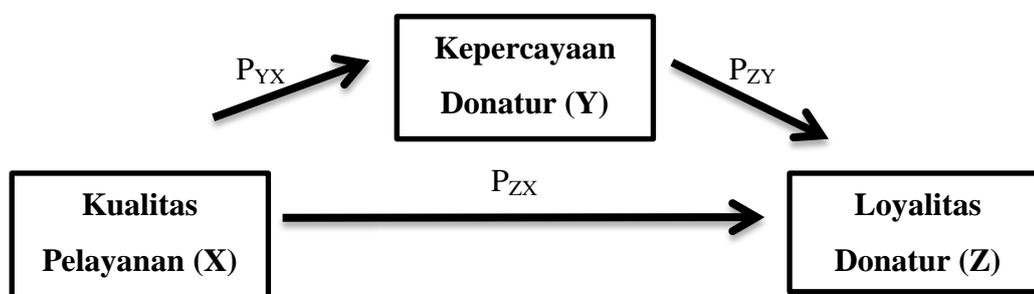
Struktur : $Y = P_{YX} X + P_Y \epsilon$

Hipotesis : Terdapat pengaruh positif kualitas pelayanan dan kepercayaan donatur terhadap loyalitas kepada LAZ.

Struktur : $Z = P_{ZX} X + P_{ZY} Y + P_Z \epsilon$

2. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi

- a. Menggambarkan diagram jalur lengkap, tentukan sub-sub strukturnya dan rumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai hipotesis yang diajukan. Dengan gambar *path analysis* yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Diagram Jalur Hubungan X dan Y ke Z

- b. Memaknai analisis jalur Sub-Struktur 1

Uji pada jalur sub-struktur 1, hipotesis statistik dirumuskan yaitu sebagai berikut:

$H_a : P_{YX} \neq 0$

$H_a : P_{YX} = 0$

Hipotesis dalam bentuk kalimat yaitu:

Ha : Ada pengaruh positif kualitas pelayanan terhadap kepercayaan donatur

Ho : Tidak ada pengaruh positif kualitas pelayanan terhadap kepercayaan donatur

Jika nilai F secara manual dihitung dengan rumus F berdasarkan koefisien R^2 maka nilai F dapat dihitung, yaitu:

$$F = \frac{(n-k-1)R_{Square}}{k(1-R_{Square})}$$

c. Memaknai analisis jalur Sub-Struktur 2

Pengujian secara simultan (keseluruhan), dengan hipotesisi statistik yang dirumuskan yaitu sebagai berikut:

Ha : $PZX = PZY \neq 0$

Ho : $PZX = PZY = 0$

Hipotesis dalam bentuk kalimat yaitu:

Ha : Ada pengaruh positif kualitas pelayanan dan kepercayaan donatur terhadap loyalitas donatur ke LAZ.

Ho : Tidak ada pengaruh positif kualitas pelayanan dan kepercayaan donatur terhadap loyalitas donatur ke LAZ.

Jika nilai F secara manual dihitung dengan rumus F berdasarkan koefisien R^2 maka nilai F dapat dihitung, yaitu:

$$F = \frac{(n-k-1)R_{Square}}{k(1-R_{Square})}$$

Pengujian secara individual, maka hipotesis penelitian yang akan diuji yaitu:

Ha : $PZX \neq 0$

Ho : $PZX = 0$

Hipotesis dalam bentuk kalimat yaitu:

Ha : Ada pengaruh positif kualitas pelayanan terhadap loyalitas donatur ke LAZ.

Ho : Tidak ada pengaruh positif kualitas pelayanan terhadap loyalitas donatur ke LAZ.

Ha : $PZY \neq 0$

Ho : $PZY = 0$

Hipotesis dalam bentuk kalimat yaitu:

Ha : Ada pengaruh positif kepercayaan donatur terhadap loyalitas donatur ke LAZ.

Ho : Tidak ada pengaruh kepercayaan donatur terhadap loyalitas donatur ke LAZ.

Secara individu uji statistik yang digunakan adalah uji t dihitung dengan rumus:

$$t_y = \frac{P_Y}{se_{P_Y}}$$

$$t_z = \frac{P_Z}{se_{P_Z}}$$

Untuk mengetahui signifikansi analisis jalur dibandingkan antar nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0,05 \leq \text{Sig}]$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0,05 \geq \text{Sig}]$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.

3. Merangkum kedalam tabel

Tabel 3. 7 Analisis Path

Variabel	Koefisien Jalur	Langsung	Pengaruh tidak langsung melalui Y	Total	Pengaruh Bersama R^2_{ZYX}
X					-
Y			-		-
ϵ_1			-	-	-
ϵ_2			-	-	-
X dan Y	-	-	-	-	

pengaruh langsung

- $X \rightarrow Y$
- $Y \rightarrow Z$

pengaruh tidak langsung:

- $X \rightarrow Y \rightarrow Z = (X \rightarrow Y) * (Y \rightarrow Z)$
pengaruh total
- $X \rightarrow Y \rightarrow Z = (X \rightarrow Y) + (Y \rightarrow Z)$

4. Meringkas dan menyimpulkan.